

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

PROSEDUR PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL UNIT GIZI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS INDONESIA KE BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL



PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI JAKARTA 2023



Hak Cipta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Tri Yuliasih

NIM : 2005311106

Program Studi : Diploma III Administrasi Bisnis

Judul Tugas Akhir : Prosedur Pengajuan Sertifikasi Halal Unit Gizi

Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan

Penyelenggara Jaminan Produk Halal

Depok, 21 Agustus 2023

Pembimbing I

Taufik Akbar, SE., M.S.M

NIP. 198409132018031001

Riza Hadikusuma M.Ag NIP. 197404032001121002

Mengetahui,

an Administasi Niaga



Hak Cinta

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Tri Yuliasih

NIM : 2005311106

Program Studi : Diploma III Administrasi Bisnis

Judul Tugas Akhir : Prosedur Pengajuan Sertifikasi Halal Unit Gizi

Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan

Penyelenggara Jaminan Produk Halal

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Senin

Tanggal: 21 Agustus 2023

Waktu : 08.00 s.d 09.00 WIB

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Taufik Akbar, SE., M.S.M**

NIP. 198409132018031001

Penguji I : Endah Wartiningsih, S.E., M.Si

NIP. 196410191989032001

Penguji II : Hafniza Amir, S.Sos., M.Si

NIP. 196002261989032001

Caugheddwr



Hale Cinta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir yang berjudul "Prosedur Pengajuan Sertifikasi Halal Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal".

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan untuk Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa selama proses belajar dan menyelesaikan tugas akhir ini terdapat banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis hingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Dr.sc., Zainal Nur Arifin, Dipl. Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
- 2. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta Periode 2021-2025.
- 3. Taufik Akbar, S.E, M.S.M. selaku Koordinator Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta Periode 2021-2025 sekaligus dosen pembimbing materi penulisan tugas akhir yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memeriksa dan memberikan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 4. Riza Hadikusuma, M.Ag selaku dosen pembimbing teknis penulisan laporan tugas akhir yang telah telah meluangkan waktu dengan tulus dan sabar mengoreksi penulisan laporan tugas akhir ini sehingga menjadi lebih baik lagi.
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Niaga yang telah banyak memberikan ilmu pembelajaran kepada penulis selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
- 6. Rumah Sakit Universitas Indonesia, khususnya dr. Anna Maurina Singal selaku Kepala Unit Gizi dan Pengolah Makanan, Mba Fitria Aprilianti selaku Koordinator Unit Gizi dan Pengolah Makanan dan seluruh karyawan Unit Gizi dan Pengolah Makananan yang telah memberikan kesempatan, membimbing

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



lak Cinta

○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

penulis dan memberikan masukan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

- 7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Karim dan Ibu Pawitri serta 2 Kakak dan saudara kembar yang selalu memberikan dukungan, nasihat, semangat dan doa yang tidak pernah putus untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
- 8. Teruntuk sahabat terkasih Shinta khairunnisa, Sarah Septiani dan Widati Ayu Bandini yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan masukan untuk penulis.
- 9. Teman seperjuangan Diploma III Administrasi Bisnis angkatan 20, terutama teman-teman AB-6D yang telah banyak memberikan bantuan, memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
- 10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas semua dukungan, semangat, motivasi dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang mendukung agar laporan tugas akhir menjadi lebih baik lagi. Semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Depok, 21 Agustus 2023

Tri Yuliasih



Hak Cipta:

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PENGESAHANii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISIv
DAFTAR GAMBARvii
DAFTAR LAMPIRANviii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Ruang Lingkup
1.3 Tujuan Penulisan
1.4 Manfaat Penulisan
1.5 Metode Pengumpulan Data
BAB II LANDASAN TEORI5
2.1 Pengertian Prosedur
2.1.1 Karakteristik Prosedur5
2.2 Pengertian Halal dan Haram
2.3 Pengertian <i>Thayyib</i>
2.4 Pengertian Sertifikasi Halal
2.4.1 Pengajuan Sertifikasi Halal
2.5 Pengertian Rumah Sakit
2.6 Pengertian Penyelenggaraan Makanan Unit Gizi Rumah Sakit 9
2.6.1 Bentuk Penyelenggaraan Makanan Unit Gizi Rumah Sakit 9
2.7 Lembaga-Lembaga yang Terlibat Dalam Proses Sertifikasi Halal 10
2.8 Pengertian Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) 10
2.8.1 Asas-asas Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
(BPJPH)11
2.9 Syarat Pengajuan Sertifikasi Halal
2.10 Kriteria Sistem Jaminan Produk Halal
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Hak Cipta:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3.1	Sejarah Perusahaan	13
3.2	Logo Perusahaan	14
3.3	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	14
3.4	Struktur Organisasi	15
BAB IV P	EMBAHASAN	17
4.1	Prosedur Pengajuan Sertifikasi Halal Pada Unit Gizi Rumah Sa	akit
	Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produ	k Halal
	(BPJPH)	17
4.2	Persyaratan Pengajuan Sertifikasi Halal Pada Unit Gizi Rumah	
	Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produ	k Halal
	(ВРЈРН)	22
	4.2.1 Proses Penyelenggaraan Makanan Halal Unit Gizi Ruma	h Sakit
	Universitas Indonesia	23
	4.2.2 Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal Pada Unit Gizi	Rumah
11	Sakit Universitas Indonesia	28
4.3	Hambatan Pengajuan Sertifikasi Halal Pada Unit Gizi Rumah	Sakit
	Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produ	k Halal
		35
BAB V K	ESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1		
5.2	Saran	38
	PUSTAKA	40
TAMBIB	IAVADTA	11



Hak Cipta:

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Format Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)	12
Gambar 3. 1	Logo Rumah Sakit Universitas Indonesia	14
Gambar 3. 2	Struktur Organisasi Pelayanan Medik dan Keperawatan	16
Gambar 4. 1	Flowchart Prosedur Pengajuan Sertifikasi Halal ke Badan	
	Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)	18
Gambar 4. 2	Tampilan Home website SIHALAL	
Gambar 4. 3	Tampilan Menu Registrasi	20
Gambar 4. 4	Tampilan Menu Registrasi Tampilan Notifikasi Akun	20
Gambar 4. 5	Flowchart Penyelenggaraan Makanan pada Unit Gizi Ruma	h
	Sakit Universitas Indonesia	
Gambar 4. 6	Spesifikasi Perencanaan Bahan Makanan	25
Gambar 4. 7	Penyimpanan Bahan Makanan Basah	
Gambar 4. 8	Kegiatan Pendistribusian Menu Makanan	27
Gambar 4. 9	Flowchart Alur Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) Unit	Gizi
	Rumah Sakit Universitas Indonesia	29
Gambar 4. 10	Halaman Beranda halalmui.org	31
Gambar 4. 11	Tampilan Pencarian Produk Sertifikasi Halal	32
Gambar 4. 12	Tampilan Detail Produk Sertifikasi Halal	32
Gambar 4. 13	Daftar Pembelian Bahan-bahan ke Produsen	33
Gambar 4. 14	List Fasilitas Produksi	34
	THE RESERVE THE PROPERTY OF TH	



DAFTAR LAMPIRAN

)	⊘ Hak
Hak Cipta:	Cipta milik P
	oliteknik Na
	egeri Jakarta

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	41
Lampiran 2 Daftar Bahan Halal	42
Lampiran 3 Daftar Bahan dan Produk Halal	43
Lampiran 4 Proses Produk Halal	44
Lampiran 5 Brosur Healthy Catering	45





Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Halal merupakan sesuatu yang diperbolehkan untuk dikonsumsi menurut ajaran syariat Islam. Aspek kehalalan sangat luas, mencakup makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan lain lain. Untuk menciptakan sesuatu menjadi halal terdapat dua syarat yang harus dipenuhi yaitu sesuatu yang baik dan sesuatu yang dicapai dengan cara yang benar. Dalam islam terdapat ketentuan bahwa segala sesuatu baik itu makanan, minuman, peralatan, aktivitas, dan lainnya dapat menyangkut kehidupan selama tidak dilarang oleh Allah swt. Makanan yang baik dalam Islam disebut juga dengan thayyib yang diartikan sebagai sesuatu yang baik, layak dan sehat. Dengan demikian, thayyib pada makanan atau minuman yang tidak diharamkan oleh agama islam, tetapi tidak memenuhi standar kesehatan. Sebagai contoh bahan makanan halal namun tidak thayyib yaitu mentega, dalam islam mentega hukumnya halal namun mentega tidak menyehatkan karena mentega mengandung lemak jenuh yang tidak menyehatkan bagi tubuh sebanyak 7 gram kebutuhan harian. Oleh karena itu, untuk mengonsumsi makanan yang halal dan thayyib memerlukan perhatian lebih dalam pemilihan makanan yang baik.

Majelis Ulama Indonesia menjadi wadah dalam menghimpun umat islam untuk mempertahankan aspek religius salah satunya mewajibkan makanan halal bagi umat Islam di Indonesia. Banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam menjadi tantangan bagi setiap produsen makanan untuk memiliki sertifikasi halal. MUI memiliki kriteria halal yang dilakukan bagi produsen untuk berprinsip sesuai syariat Islam yaitu Sistem Jaminan Halal. Sistem Jaminan halal adalah sistem yang dikeluarkan oleh MUI untuk diterapkan pada perusahaan yang ingin mengajukan sertifikasi halal ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. Terdapat kriteria halal Majelis Ulama Indonesia untuk memperoleh sertifikasi halal yaitu kebijakan halal, penetapan tim halal, pelatihan, bahan, proses produk halal, produk, prosedur tertulis, penanganan produk, audit internal, kaji ulang manajemen.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta :

○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Sertifikasi merupakan bukti lembar yang dikeluarkan untuk menyatakan keterampilan yang dilakukan. Sertifikasi halal merupakan bukti lembar yang dikeluarkan sebagai bentuk pengakuan kehalalan produk yang baik dan sehat sesuai ajaran syariat Islam. Sertifikasi halal sangat penting bagi etika bisnis dan dilaksanakan oleh produsen melalui proses audit yang panjang sebagai jaminan kehalalan bagi konsumen. Sertifikasi halal tidak hanya sekedar jaminan kehalalan bagi konsumen, tetapi juga memberi manfaat ekonomi bagi produsen seperti peluang untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, menciptakan keunikan, menciptakan citra positif pelayanan, hingga mampu berpartisipasi dalam halal global. Pengajuan sertifikasi halal yang dilakukan oleh produsen ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), menyediakan website yang bernama ptsp.halal.go.id. Website pstsp.halal.go.id adalah platform yang disediakan untuk produsen yang mengajukan sertifikasi halal secara online dan dilakukan mandiri.

Rumah sakit adalah suatu instansi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan paripuna secara menyeluruh kepada seseorang. Rumah Sakit Universitas Indonesia pada bagian Unit Gizi telah merencanakan dan melaksanakan seluruh prosedur untuk permohonan sertifikasi halal. Dengan rencana tersebut Unit Gizi RS UI telah melatih karyawan untuk berkomitmen mengikuti kebijakan halal dalam pengajuan sertifikasi halal dan memiliki tim halal yang bertanggung jawab sebagai Pendamping Proses Produk Halal. Tujuan pengajuan sertifikasi halal agar Rumah Sakit Universitas Indonesia dapat meningkatkan kepercayaan pasien bahwa makanan yang disajikan telah benar-benar terjamin baik dan sehat dengan jaminan halal dari Majelis Ulama Indonesia. Kebijakan halal yang telah dilaksanakan sebelum mengajukan permohonan sertifikasi halal ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berkomitmen untuk menggunakan bahan-bahan halal, peralatan yang higienis, penyimpanan yang bersih, aktivitas distribusi sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa pada saat pengajuan sertifikasi halal pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) terdapat persiapan-persiapan yang harus dilaksanakan sebagai syarat halal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

dalam tentang kegiatan prosedur pengajuan sertifikasi halal pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul "Prosedur Pengajuan Sertifikasi Halal Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal".

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penulisan ini, penulis tertarik untuk membuat ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Prosedur pengajuan sertifikasi halal pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).
- b. Persyaratan pengajuan sertifikasi halal pada Unit Gizi Rumah Sakit
 Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).
- c. Hambatan dalam pengajuan sertifikasi halal pada Unit Gizi RSUI ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan laporan ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan prosedur pengajuan sertifikasi halal pada Unit Gizi Rumah Sakit ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).
- b. Mendeskripsikan persyaratan pengajuan sertifikasi halal pada Unit Gizi Rumah Sakit ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).
- c. Mendeskripsikan hambatan dalam pengajuan sertifikasi halal pada Unit Gizi ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, penulis berupaya memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Bagi penulis, penulisan tugas akhir ini memiliki tujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam bidang prosedur pelayanan gizi rumah sakit khususnya prosedur pengajuan sertifikasi halal, sekaligus dapat menerapkan secara praktis teori-teori prosedur pelayanan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

yang telah dipelajari selama perkuliahan. Bagi perusahaan, dapat menjadi bahan masukan atau saran untuk mengembangkan kemajuan perusahaan di masa depan dan menjadi bahan referensi bagi perusahaan maupun rumah sakit lain yang akan mengurus sertifikasi halal. Bagi akademik, dapat berfungsi untuk menambah ilmu dan sumber informasi kepada khalayak umum dan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang memilih topik prosedur pengajuan sertifikasi halal ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penulisan laporan tugas akhir selama melaksanakan praktik kerja lapangan, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data dengan wawancara tanya jawab secara langsung kepada 2 orang pegawai yang berada di Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia yaitu Ibu Anna Maurina selaku Kepala Unit Gizi dan Ibu Fitria Aprilianti selaku Koordinator Unit Gizi. Wawancara tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam penulisan tugas akhir ini. Daftar pertanyaan wawancara terdapat pada lampiran 1.

b. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dokumen dan segala hal bentuk informasi berupa foto-foto dokumen dan gambar yang berkaitan dengan prosedur pengajuan sertifikasi halal yang dilakukan oleh Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia.



Hak Cipta :

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dalam praktik kerja lapangan (PKL) di Rumah Sakit Universitas Indonesia dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai Prosedur Pengajuan Sertifikasi Halal pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

KESIMPULAN DAN SARAN

Prosedur untuk mengajukan sertifikasi halal dilakukan oleh Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia dengan baik dan sistematis sebagai persiapan sebelum mengajukan sertifikasi halal ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Menurut penulis prosedur yang dilaksanakan secara mandiri atau dengan sistem swakelola serta menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) sudah sesuai dengan alur yang berpedoman pada UU No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal. Langkah-langkah untuk mendapatkan sertifikasi halal Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia dimulai dari persiapan awal yaitu membuat komitmen kebijakan halal. Kebijakan Halal pada proses penyelenggaraan makanan gizi dengan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) membentuk Tim Halal sebagai Pendamping Proses Produk Halal (PPH) sebagai bentuk tanggung jawab dalam pencegahan dan mengoordinasi makanan halal yang melibatkan Direktur sebagai Manajemen Puncak untuk menyetujui penetapan tim halal hingga mengesahkan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) sebagai dokumen penting untuk mengajukan sertifikasi halal. Saat ini proses pengajuan sertifikasi halal, Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia masih dalam tahap pemeriksaan kelengkapan data atau dokumen yang diperlukan untuk mengajukan Sertifikasi Halal ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk



Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Halal (BPJPH) menggunakan *website* resmi yatitu https://ptsp.halal.go.id/. *Webiste* tersebut adalah *website* yang dikeluarkan Kementerian Agama yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Untuk prosedur selanjutnya Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia akan melakukan pembaruan proses untuk mengajukan Sertifikasi Halal ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

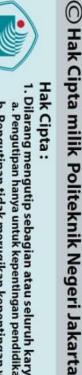
b. Hambatan yang dihadapi dalam prosedur pengajuan Sertifikasi Halal pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal adalah tidak adanya pegawai khusus untuk mengajukan sertifikasi halal dan tantangan dalam mengintregasikan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).

5.2 Saran

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan (pkl) di rumah sakit universitas indonesia dan berdasarkan kendala yang terjadi dalam persiapan mengajukan sertifikasi halal. Berikut ini adalah saran yang dapat penulis sampaikan untuk Rumah Sakit Universitas Indonesia sebagai bahan masukan dalam menjalankan prosedur pengajuan sertifikasi halal:

- a. Dalam melaksanakan pengajuan sertifikasi halal, sebaiknya Rumah Sakit Universitas Indonesia merekrut karyawan tambahan yang ahli di bidang gizi dan halal agar pelaksanaan prosedur-prosedur Sistem Jaminan Produk Halal dapat dilaksanakan oleh karyawan yang memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip persyaratan halal serta fokus membantu jalannya proses pengajuan. Tujuan merekrut karyawan tambahan adalah untuk menghemat waktu yang digunakan agar pengajuan sertifikasi halal ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dilakukan lebih efisien dari segi waktu tata pelaksanaannya serta memudahkan dalam mengkoordinasi dan memantau kegiatan yang terkait dengan halal di Rumah Sakit Universitas Indonesia.
- b. Sebaiknya Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia membuat SOP tentang alur prosedur Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) di awal aktivitas perencanaan agar dapat menjadikan pedoman untuk menjalankan komitmen

ak Cipta: Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

halal yang sesuai prinsip halal di Rumah Sakit Universitas Indonesia dengan baik dan memberikan pelatihan pada karyawan gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia tentang pentingnya implementasi sistem jaminan produk halal sehingga saat karyawan sudah menerapkan komitmen halal yang baik dapat bekerja dengan mudah dan tepat dalam memahami praktik halal yang harus diikuti.





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, R. (2014). UU No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Faridah, H. D. (2019). Sertifikasi Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Implementasi. Journal of Halal Product and Research, 73.
- Fauzan, T. A. (2019). Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Restoran Cepat Saji KFC Simpang Lima Banda Aceh). repository.ar-raniry.ac.id, 13 - 20.
- Fawzi, A. M. (2023). Perjalanan Manajemen Industri & Jaminan Produk Halal Indonesia. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Indah. (2022, Juni 11). Ini Syarat Daftar Sertifikasi Halal Gratis Kategori "Self Declare". Retrieved Juli 1, 2023, from https://kemenag.go.id/nasional/inisyarat-daftar-sertifikasi-halal-gratis-kategori-quotself-declarequot-4b6skv
- Khoeron, M. (2022, Maret 15). Bagaimana Sinergi BPJPH, LPH, dan MUI dalam Sertifikasi Halal? Ini Penjelasan Kemenag. Retrieved Juni 18, 2023, from https://www.kemenag.go.id/pers-rilis/bagaimana-sinergi-bpjph-lph-danmui-dalam-sertifikasi-halal-ini-penjelasan-kemenag-t5j3dq
- Koeswinarno. (2020). Sertifikasi Halal; Yes or No. In Sertifikasi Halal; Yes or No. (pp. 1 - 16). Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Laili, D. N. (2020). Analisis Problematika Pelaksanaan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM di Bangkalan. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Vol. *3*, 149.
- Mishbahuddin. (2020). Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta: Tangga Ilmu.
- Pambudi, B. G. (2018). Pengaruh Kesadaran Halal Dan Sertifikasi Halal Terhadap Minat Beli Produk Mie Instan. 16.
- RI, D. K. (2013). Buku Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit . Jakarta: Dirjen Pelayanan Medik, Direktorat Rumah Sakit Khusu dan Swasta.
- Rudiyanto. (2021). Proses Sertifikasi Halal LPPOM MUI pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Palangka Raya. 42.
- Soenardi, T. (2014). Mengangkat Gizi & Kuliner Makanan Rumah Sakit. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto. (2023). Manajemen Sistem Penjamin Produk Halal Instalansi Gizi Rumah Sakit. Malang: UB Press.
- Zulkifli. (2022). Panduan Praktis Sukses Sertifikasi Halal (Jilid 1). Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Nama Narasumber I : dr. Anna Maurina Singal, MGizi, Sp.GK(K)

Divisi/Jabatan : Kepala Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia

 Apa tujuan mengajukan Sertifikasi Halal pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)?

- 2. Kapan rencana mengajukan Sertifikasi Halal pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia dikembangkan?
- 3. Apa saja hambatan yang dialami dalam mengajukan Sertifikasi Halal pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)?

Nama Narasumber II: Fitria Aprilianti, Amd.Gz

Divisi/Jabatan : Koordinator Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia

NEGE

- Bagaimana prosedur dalam pengajuan Sertifikasi Halal yang dilakukan pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia?
- 2. Apa saja persyaratan mengajukan Sertifikasi Halal yang dilakukan pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia?
- 3. Siapa saja pihak internal yang terlibat dalam pengajuan Sertifikasi Halal pada Unit Gizi Rumah Sakit Universitas Indonesia?
- 4. Apa saja perangkat lunak pendukung yang digunakan untuk mengajukan Sertifikasi Halal pada Unit Gizi ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

ROLLING WAR

Lampiran 2 Daftar Bahan Halal

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

lo H	iome	Tinta Tinta Inser	d Draw Page Layout	Farmulas	Data Review View	Help				□ Con	ments 🖻 Ste
BY L). B-	Int -	z • K κ ≡ ≡	₽,	(% Wrop Text	General	- 1		BEE	per A	8 0
	\$	8 1 U - H -	· <u>A</u> · <u>E</u> <u>E</u>	\$ E E	Merge & Center +	四~%	9 14 4 Conditional Strengting	ovnutus Cell Table - Styles -	Insert Delete Form	161 20	tă Findă er+ Select+
ipbeer	1 5	Fort	5	Abo	prent 5	Tue:	ber G S	tyles (Celts	Ed	ting
D		V fi Post	stuat								
-		limeted sin			10	7.6		1.		100 0	174
minth.	MARK!	INDO	H SAKIT RSITAS RESIA	-	DAFT	AR BAHAN I	en u				
		Name des March	Anir Seise 7	¥	Profess +	Regara	Supplier [3]	Limbuga Franchit Jamilian Rabi	Rouse Double:	Man Subite Seelike Seel	Dairea Faibb
1	meters	-1-1	States Tappages	c	LANGOING BOGA SAMARI	below to	Dickagesphopolisis	JPOM.	MACROCOMP	Willeston DES	
	David D	ted Strong	Balantenana	FI	DEWTHE INCOMEDIA	bines.	IT Augs biteuts	UTOM	000000000000	ST Agents 2028.	
10.	Dies	AEXSX.	Siderlandship	PO	ALAM ANDERS ARRIVA	Marin	15 Ne Arts from	JPOM.	NAME (\$100.00)	JR 00464 302	
38:	See.		Status randolous	P2	MULTI WARRA RAZA	Mark	PF INSTITUTION AND A	UTOM	1000000001	defectable.	
N	in.		Selectorésine	PT.	. Smort Indebapeng	Mark.	FT. Strind Substitutioning	prost	JH0M0000	SACHIE	
100	balls:		Stringer		her	block	Nige				Austra
11	Contra	K	Robertandelma		onderte:	tránsit:	Formers Co-spunder Brog Ltd.	JPOM.	BELLEVICATIONS	History	17,00
at	Sogn		Referentation	PI.	Outres Indonesia This		PT Oktoro hobeck/This	avon.	mounted	5 ipit 2024	
M.	istopei	Med.	Balanceson	PE	. Metara fadoronia	Marie.	P. Physioletecon	9.81	COS SILICATION	#Omiyasa	
100	Marrig	rong	Seurantona	PE	Salin fermas France Title	binsk	FT - Sales Income Francis This	JPON .	888800480029	67.hpt 2025	
201	Balcin.	More	Salar antidral		OASE VOTER INTERNATIONAL	Manager .	OF CHICK WATER (MEMATISM).	SPOM	00000000000	1.5pm;205	
125	heats	17	Desimbles	100	MAGRALITOTOLE FOCO LITO.	Heghi	DWARDA, TOTRE FROBUTE. 22 YOUR VEE WALLATER, FROBUTER.	prom.	никология	MARKE	
36	De Tre		Baharantona :	u	DESCRIPTION OF THE PERSON OF	Malyen	BIO.	POM	THE PERSON NAMED IN	Ti April 1981	
	15.000		Bate Carbona	1112	MORE ARE INCOMENA		PT Note (BC Note on	SPOM:	ORDERS MANUEL	2199-0	

Sumber: Unit Gizi RSUI, 2023

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

lak Cipta: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Lampiran 3 Daftar Bahan dan Produk Halal

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

3 UNIVERSITAST FORM DATA BAHAN DAN PRODUK HALAL HEALTHY CATERING Sumber: Unit Gizi RSUI, 2023 **POLITEKNIK** NEGERI JAKARTA

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Proses Produk Halal

	ALASI GIZI A PRODUK	2	9
Saute	ed Brocoti Gartic		
Jumla	h porsi: 4 porsi	RSU	
Stand	ar porsi: 1 P		HEALTHY CATERING
Wakh	s persiapau: 5 menit		
Walch	ı pemasakan: 60 menit		
No.	Rincian	Berat	Standar Penyajian
	Bahan 1	25 700	
1.	Brokoli, ukuran sedang	1 bush	
2.	Bawang punh, dicineang	2 siving	
3.	Garann	Opt	
4.	Penyedap Rasa	Opt	
5.	Gula	Opt	
6.	Saus Tirum	1 sdt	
7.	Minyak	1 sdm	
K	Air	50ml	
Cara	membaat		
	Refrus breker ment Angko terskum Massk selam mentt Koma agkkum	a 3	Siepkus sujan. panaskan mnyak dengas api sedang Tumis berang pitih hingga kacam. Tumbahkan air Tumis berang pitih hingga kacam. Tumbahkan air
Sv	ment Angle tersken Massic setter tuesit. Kom	a 3 tutton po	Cambahkan sans tiram. Sandkhar trokoli Tembahkan sans tiram. Sandkhar trokoli Tembahkan sans tiram.

Sumber: Unit Gizi RSUI, 2023

Hak Cipta: Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Brosur Healthy Catering



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta